











Gereja di Desa Telagabiru ini sudah lama berdiri walaupun di Desa tersebut mayoritas Muslim, gereja ini terletak di Dusun Pecenan tepatnya di pinggir kiri jalan raya jalur dari kabupaten Bangkalan menuju kabupaten Sampang. maka dari itu, ini merupakan suatu fenomena yang menurut peneliti sangat menarik untuk dikaji.

Dan yang lebih menarik bagi peneliti, bahwasanya ketika pada hari minggu peneliti pergi ke gereja dan pada saat peneliti keluar dari gereja tersebut, salah satu masyarakat desa Telagabiru menghampiri peneliti dan berkata “sedang apa kamu di gereja”. Dari kejadian ini peneliti berfikir bahwasanya masyarakat Desa Telagabiru masih ada yang antusias terhadap tindakan saya pada saat masuk ke dalam Gereja tersebut. Maka dari itu Sangat menarik untuk kemudian peneliti untuk mengetahui atas landasan apa seseorang yang menegur peneliti di depan Gereja

Oleh karena itu pluralisme dalam masyarakat Islam. Dan memahami pluralisme dalam pandangan Nurcholish madjid perlu mempraktikkan dalam kehidupan kita sehari-hari hal ini perlu dikarenakan banyak sekali orang yang belum memahami pentingnya pluralisme untuk dijadikan sebagai landasan untuk bertindak dan berkomunikasi dengan orang yang berbeda pemahamannya, berbeda kepercayaan dan keyakinan, serta yang berbeda agama dengan kita.



























